

ABSTRAK

Fraud adalah tindakan pengambilan keuntungan secara sengaja melalui penyalahgunaan suatu jabatan atau pekerjaan, serta pencurian aset/sumberdaya dalam suatu organisasi. Tujuan penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan (*fraud*) pada pegawai Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 65 responden yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji *moderated regresi analysis* (MRA) dengan alat analisis SPSS 22.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ketidaksesuaian kompensasi dan moralitas individu berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*). Sementara itu, ketidaktaatan peraturan dan kompetensi pegawai, tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Untuk uji moderasi menunjukkan bahwa keinefektifan pengendalian intern memoderasi hubungan ketidaksesuaian kompensasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*). Sedangkan hubungan variabel ketidaktaatan peraturan dan kompetensi pegawai terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) tidak dimoderasi oleh keinefektifan pengendalian internal.

Kata Kunci: Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*), ketidaksesuaian kompensasi, ketidaktaatan peraturan, moralitas individu, kompetensi, pengendalian internal